

ABSTRAK

EdellyAlma Azzahra: INDEPENDENSI MEDIA DALAM PEMBERITAAN PILKADA JAWA BARAT 2024 (Analisis Isi Berita Pada Media iNews.ID Terhadap Pemberitaan Masa Kampanye Edisi 01 Oktober – 30 November 2024)

Pilkada merupakan momen politik penting yang mendapat sorotan besar dari media. Dalam era mediasi politik, media berperan krusial dalam membentuk persepsi publik melalui pemberitaan. Karena itu, independensi media sangat diperlukan agar informasi yang disampaikan tetap faktual dan berimbang, terutama saat media berhadapan dengan tekanan politik dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media iNews.ID menjaga independensinya selama masa kampanye Pilkada Jawa Barat 2024. Fokusnya pada frekuensi dan intensitas pemberitaan masing-masing pasangan calon. Serta pengukuran netralitas isi berita, dan keseimbangan alokasi ruang.

Penelitian ini berlandaskan pada teori *Agenda Setting* yang dikembangkan oleh McCombs dan Shaw (1968), yang menyatakan bahwa media memiliki kemampuan membentuk agenda publik melalui seleksi isu. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana media menentukan isu yang dianggap penting melalui intensitas dan cara penyajiannya. Dalam hal ini, perhatian media dianalisis melalui tiga dimensi utama: *visibility* (frekuensi dan intensitas pemberitaan), *audience salience* (relevansi dengan audiens), dan *valence* (nada pemberitaan yang positif atau negatif).

Penelitian ini, menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis isi dengan melihat bagaimana media mengukur secara sistematis, objektif, dan terstruktur isi pesan-pesan komunikasi yang disampaikan melalui media. Sumber data utama berasal dari berita-berita politik terkait Pilkada Jawa Barat 2024 yang dipublikasikan oleh portal berita iNews.ID selama masa kampanye, yakni periode 1 Oktober hingga 30 November 2024. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan literatur ilmiah yang relevan untuk mendukung landasan teori dan pembahasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa iNews.ID tidak sepenuhnya menunjukkan sikap independen dalam pemberitaan Pilkada Jawa Barat 2024. Ketimpangan terlihat dari tiga indikator utama. Pertama, frekuensi pemberitaan yang lebih tinggi terhadap pasangan Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan dibanding pasangan calon lainnya. Kedua, alokasi ruang atau jumlah paragraf dalam pemberitaan cenderung tidak seimbang, dengan porsi yang lebih luas diberikan kepada pasangan tersebut. Ketiga, pemilihan diksi dalam sejumlah berita menunjukkan kecenderungan berpihak secara halus, baik melalui narasi positif maupun penguatan citra tertentu.

Kata Kunci: Independensi Media, Agenda Setting, Analisis Isi, iNews.ID, Pilkada Jawa Barat 2024.

ABSTRACT

Edelly Alma Azzahra: *MEDIA INDEPENDENCE IN REPORTING THE 2024 WEST JAVA REGIONAL ELECTION (Content Analysis of iNews.ID Campaign Coverage from October 1 to November 30, 2024)*

The regional head election (Pilkada) is a crucial political moment that draws significant media attention. In the era of mediated politics, the media plays a vital role in shaping public perception through news coverage. Therefore, media independence is essential to ensure that the information presented remains factual and balanced, especially when facing political and economic pressures.

This study aims to examine the extent to which iNews.ID maintains its independence during the 2024 West Java Pilkada campaign period. The focus is on measuring the frequency and intensity of coverage for each candidate pair, the neutrality of news content, and the balance of space allocation.

The study is based on the Agenda Setting theory developed by McCombs and Shaw (1968), which asserts that the media has the power to shape public agendas through issue selection. The primary focus is on the media agenda, analyzing how the media determines which issues are considered important through the intensity and manner of their presentation. Media attention is analyzed through three key dimensions: visibility (frequency and intensity of coverage), audience salience (relevance to the audience), and valence (positive or negative tone of reporting).

This research adopts a positivist paradigm with a quantitative approach. The method used is content analysis, which systematically, objectively, and structurally examines the content of media messages. Primary data were obtained from political news related to the 2024 West Java Pilkada published by iNews.ID during the campaign period, from October 1 to November 30, 2024. Secondary data were collected from relevant journals, books, and scholarly literature to support the theoretical foundation and analysis.

The findings indicate that iNews.ID did not fully demonstrate an independent stance in its coverage of the 2024 West Java Pilkada. Disparities were observed across three main indicators. First, there was a higher frequency of coverage for the Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan pair compared to other candidates. Second, the allocation of space or number of paragraphs tended to be unbalanced, favoring the same candidate pair. Third, the choice of diction in several news articles subtly reflected partiality, through both positive narratives and image enhancement techniques.

Keywords: *Media Independence, Agenda Setting, Content Analysis, iNews.ID, 2024 West Java Pilkada*